

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN SURAT DINAS KARYA SISWA KELAS VII A MTS SALAFIYAH II RANDUBLATUNG

Puji Lestari¹⁾, Masnuatul Hawa²⁾, Nur Alfin Hidayati³⁾

¹Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

email: Ipuji7680@gmail.com

²Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro

email: pamujihawa@yahoo.com.id

³Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro

nikidanajwasalsabila@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim to describe the forms of language errors which include errors at the syntactic level, errors in punctuation in class VII A Letter of Mts Salafiyah II Randublantung.

The form of this research approach is a qualitative descriptive approach. Data collection in this study is observation of observation data collection is done through observation, interviews and in person. Data collection techniques used are read and note . ,

research findings and discussion of language error analysis in writing official letters conclusions can be drawn as follows: (1) language errors at the syntactic level found 4 errors (2) errors at the dot occurred 8 errors (3) comma errors occurred 22, (4) dash error occurs 2 errors, (5) colon error occurs 4 errors, (6) hyphen error occurs 1 error, (7) slash error occurs 4 errors

Keywords: errors in official letters *isi abstrak inggris*

Keyword:

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang meliputi kesalahan pada tataran sintaksis, kesalahan pada tanda baca pada Surat dinas kelas VII A Mts Salafiyah II Randublantung. Bentuk pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Pengambilan data ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah baca dan catat.

Hasil penelitian ini yaitu kesalahan pada tataran sintaksis ditemukan 4 kesalahan (2) kesalahan pada tanda titik terjadi 8 kesalahan (3) kesalahan tanda koma terjadi 22, (4) kesalahan tanda pisah terjadi 2 kesalahan, (5) kesalahan tanda titik dua terjadi sebanyak 4 kesalahan, (6) kesalahan tanda hubung terjadi 1 kesalahan, (7) kesalahan garis miring terjadi 4 kesalahan

Kata kunci: Kesalahan berbahasa, surat dinas

PENDAHULUAN

bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi dapat dilakukan oleh manusia melalui bahasa. Bahasa merupakan alat interaksi atau komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan individu lain. Setyawati (2010) dalam bukunya *Analisis Kesalahan Berbahasa* mengelompokkan bahasa menjadi beberapa ragam. Berdasarkan sarana pemakaiannya, ragam bahasa dibedakan atas ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis.

Bahasa tulis terikat pada aturan-aturan kebahasaan, seperti ejaan, tanda baca, susunan sistematika, dan teknik penulisan. Apabila siswa tidak mematuhi aturan-aturan kebahasaan tulis, terjadilah kesalahan berbahasa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak siswa yang melakukan kesalahan berbahasa. Salah satu kesalahan berbahasa tulis yang masih sering dilakukan siswa adalah kesalahan berbahasa tataran sintaksis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan (Nurudin, 2012:3). Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis dalam

bentuk lisan. Selain itu, menulis dapat memudahkan siswa mengetahui hubungan-hubungan antar kata atau antar kalimat, memperdalam daya tanggap atau persepsi siswa, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman. Menurut Hakim (2018:172), surat dinas adalah surat yang berisi masalah kedinasan atau pemerintahan. Dalam surat dinas berisi informasi tertentu yang dapat berupa perintah, pemberitahuan, undangan tugas, permintaan teguran dan lain-lain. Untuk itu, surat hendaknya ditulis dengan bahasa yang baik dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Surat Dinas Kelas VII A Mts salafiyah II Randublatung”.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah analisis kesalahan bahasa ditinjau dari penggunaan kalimat dalam analisis surat Dinas

pada siswa kelas VII A Mts Salafiyah II Randublatung?

2) Bagaimanakah analisis kesalahan bahasa ditinjau dari penggunaan tanda baca dalam surat dinas siswa kelas VII A Mts Salafiyah II Randublatung? Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi objektif tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam surat dinas pada siswa kelas VII A Mts Salafiyah II Randublatung.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai teori analisis kesalahan berbahasa, dan surat dinas.

Setyawati (2010:17) Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi; kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu

Menurut Nurudin (2012:3) menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Orang yang

melakukan kegiatan coret mencoret di tembok itu juga bisa dikatakan kegiatan menulis, dengan atau tanpa maksud dan perangkat tertentu. Namun demikian, yang dimaksud menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami.

Menurut Ulyani (2012 : 8) . Surat dinas/ resmi adalah alat komunikasi tertulis yang menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan dinas instansi. Surat dinas merupakan alat komunikasi kedinasan yang sangat penting dalam administrasi untuk penyampaian berita secara tertulis yang berisi pemberitahuan, penjelasan, permintaan, pernyataan Menurut Arifin (2008) mengatakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai intonasi final (kalimat lisan), dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa. Dan dapat dikatakan bahwa kalimat membicarakan hubungan antara klausa satu dan

klausa lainnya. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (2017:141) tanda baca merupakan tanda- tanda yang dipakai dalam sistem ejaan terutama dalam tulisan. Dalam tanda baca terdapat 13 tanda diantaranya ada (1) tanda titik, (2) tanda koma, (3) tandat titik dua, (4) tanda hubung, (5) tanda pisah (6) tanda garis miring, (7) tanda tanya, (8) tanda seru, (9) tanda kurung, (10) tanda kurung siku, (11) tanda petik ganda, (12) tanda petik tunggal, (13) tanda penyingkat.

METODE PENELITIAN [Times New Roman 11 bold]

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2013:7-9) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Subjek dalam penelitian ini siswa kelas VII A MTs Salafiyah II Randublatung

Tahun pelajaran 2019/2020 yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan pengambilan data dalam penelitianin ini dilakukan secara langsung . Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan baca dan catat.

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakuakn dengan cara (1) reduksi data atu penyederhanaan (data reduction), (2) paparan / sajian data (data display), dan (3) penarikan kesimpulan

Pengecekan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Arifin (2008) mengatakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai intonasi final (kalimat lisan), dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa. Dan dapat dikatakan bahwa kalimat membicarakan hubungan antara klausa satu dan klausa lainnya berikut ini data kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis yang terdapat pada surat dinas siswa kelas VII A MTs Salafiyah II Randublatung Tahun pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini ditemukan 4 kesalahan diantaranya kesalahan penggunaan preposisi yang tidak tepat sebanyak 2 kesalahan, penjamak yang ganda sebanyak 2 kesalahan. Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penggunaan preposisi yang tidak tepat. .

Data 1. Berdasarkan dengan hal tersebut mohon bantuan saudara untuk menugaskan 2 (dua) orang pejabat yaitu 1 (satu) pejabat membidangi kepegawaian dan 1 (satu) pejabat yang membidangi

organisasi, untuk hadir pada acara yang dimaksud.

Susunan kata-kata yang dicetak tebal pada kalimat (1) tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia

Perbaikan kalimat di atas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan dengan hal tersebut mohon bantuan saudara untuk menugaskan 2 (dua) orang pejabat yaitu 1 (satu) pejabat membidangi kepegawaian dan 1 (satu) pejabat yang membidangi organisasi, untuk hadir pada acara tersebut.

Data 2. Sebagai tindak lanjut peraturan pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 terkait pengisian jabatan.

Susunan kata-kata yang dicetak tebal pada kalimat (2) tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Perbaikan kalimat di atas sebagai berikut:

Untuk menindak lanjuti peraturan pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 terkait pengisian jabatan.

1. Data 3. **Penjamak yang ganda** Atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini kami, mengucapkan **banyak- banyak** terima kasih

Dalam sebuah kalimat untuk penanda jamak sebuah kata cukup menggunakan satu penanda saja: jika sudah terdapat penanda jamak tidak perlu kata tersebut diulang tidak perlu kata tersebut diulang tidak perlu menggunakan penanda jamak. Sebaiknya diungkapkan menjadi kalimat berikut ini.

Atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini kami, mengucapkan **banyak** terima kasih.

A. Kesalahan pada tanda baca.

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (2017:141) tanda baca merupakan tanda-tanda yang dipakai dalam sistem ejaan terutama dalam tulisan

Data 1 **Terdapat Kesalahan Penulisan Tanda Titik (.)**

Jam : 10.30 **WIB.** Tanda titik dibelakang akronim waktu tersebut, "**WIB.**" Seharusnya dihilangkan berdasarkan (pemdiknas 2016:28)

Contoh pembenarannya :
10.30 WIB

Data 2. **Kesalahan Penulisan Tanda Koma (,)**

Dengan Hormat seharusnya penulisan dibelakang kata" **hormat**" diberi tanda koma pembenaran penulisan menjadi "**Dengan hormat,**"

Data 3. **Kesalahan Tanda pisah(-) 08.00- 11- 00**

untuk penulisan tanda waktu yang benar tidak menggunakan tanda pisah untuk memisahkan antara angka dengan angka seharusnya dengan menggunakan tanda titik jadi pembenarannya

"**08.00- 11.00**"

Data 4. **Kesalahan Titik Dua**

Untuk mengikuti penyuluhan kesehatan gigi se-kecamatan palu pada

Kalimat setelah kata pada harus diikuti tanda titik dua

Contoh pembenarannya: “Untuk mengikuti penyuluhan kesehatan gigi

se-kecamatan palu **pada:**”

Data 5. **Kesalahan Pada**

Tanda Garis Miring (/)

Kami mengundang Bapak/ibu untuk mengikuti penyuluhan gigi se-kecamatan palu

Kalimat di atas terjadi kesalahan pada penulisan garis miring. Garis miring di artikan sebagai atau

contoh kalimat pembenarannya:kami mengundang **Bapak atau ibu** untuk mengikuti penyuluhan gigi se-kecamatan palu

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap adanya kesalahan berbahasa bidang sintaksis dan tanda baca pada penulisan surat dinas siswa kelas VII A MTs Salafiyah II Randublatung Tahun pelajaran 2019/2020 seperti yang dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesalahan berbahasa pada surat dinas kelas VII A MTs salafiyah II Randublatung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Karena siswa masih banyak kesalahn pada penggunaan preposisi yang tidak tepat dan penjamak yang ganda yang belum sesuai pada konteks kalimat.

Saran

1. Bagi guru bahasa Indonesia

Guru bahasa Indonesia hendaknya memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan surat dinas . Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui kesalahan-kesalahan penggunaan bahasaIndonesia pada surat dinas yang dibuatnya sehingga mereka dapat memeperbaikinya.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya memperhatikan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis surat dinas

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini sangat terbatas pada kemampuan peneliti, maka perlu diadakannya penelitian yang lebih lanjut mengenai kesalahan berbahasa pada surat dinas di sekolah maupun di instansi-instansi lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zaenal. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Lentera Cendekia.
- Hakim, Lutfi . 2018. *Korespondensi (Bidang Keahlian bisnis dan manajemen)*. Surakarta : CV Mediatama.
- Kamus Bahasa Indonesia Edisi Kelima- 2017. Jakarta: *Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- Nurudin. 2012. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang : UMM Press.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia : Teori dan Praktik*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif* Cetakan ke-12 Bandung Alfabeta
- Ulyani, Maria. 2012. *Buku Lengkap Aneka Surat Dinas*. Yogyakarta: Flash books.

